

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Booklet* kedisiplinan yang dikembangkan dinyatakan **layak** untuk digunakan sebagai media pembinaan karakter siswa. Hal ini berdasarkan hasil validasi ahli materi yang memperoleh persentase sebesar **94%** dengan kategori *Layak*, serta hasil validasi ahli media yang memperoleh persentase sebesar **86,66%** dengan kategori *Sangat Layak*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *booklet* telah memenuhi standar kelayakan dari aspek kesesuaian materi, keakuratan isi, kebahasaan, sistematika penyajian, desain grafis, dan keterbacaan. Meskipun telah dinyatakan layak, produk tetap direvisi sesuai saran validator guna menyempurnakan isi dan tampilan. Dengan demikian, *booklet* kedisiplinan yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan untuk memfasilitasi peningkatan kedisiplinan siswa di SMAN 2 Seluma.
2. *Booklet* kedisiplinan yang dikembangkan dinyatakan **sangat praktis** untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil angket respon siswa yang memperoleh persentase rata-rata sebesar **90%** dengan kategori *Sangat Praktis*, serta respon guru sebesar **92%** dengan kategori *Sangat Praktis*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *booklet* mudah digunakan, menarik secara visual, relevan dengan kondisi sekolah, serta membantu siswa memahami dan merefleksikan pentingnya disiplin. Selain itu, *booklet* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan

partisipatif, sehingga mendukung proses pembentukan karakter disiplin secara lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut dan pengembangan lebih lanjut.

Pertama, bagi pihak sekolah, *booklet* kedisiplinan ini dapat dijadikan sebagai media pendukung resmi dalam program pembinaan karakter, baik melalui layanan bimbingan klasikal, kegiatan orientasi siswa baru, maupun kegiatan penguatan budaya sekolah. Sekolah juga dapat mempertimbangkan untuk mencetak *booklet* dalam jumlah yang lebih luas agar dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa secara berkelanjutan.

Kedua, bagi Guru Bimbingan dan Konseling serta wali kelas, penggunaan *booklet* dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, role play, maupun refleksi tertulis agar pesan nilai disiplin semakin terinternalisasi. Guru juga dapat melakukan evaluasi berkala terhadap perubahan perilaku siswa setelah penggunaan *booklet* untuk melihat dampak jangka panjangnya.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, pengembangan media ini dapat diperluas tidak hanya pada aspek kedisiplinan, tetapi juga pada nilai-nilai karakter lainnya seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menguji efektivitas *booklet* melalui desain eksperimen yang lebih mendalam dengan membandingkan kelas kontrol dan kelas eksperimen

secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap peningkatan perilaku disiplin siswa.

Keempat, dari segi pengembangan media, *booklet* dapat dikembangkan dalam bentuk digital (e-book atau flipbook interaktif) agar lebih fleksibel dan mudah diakses melalui perangkat elektronik. Penambahan fitur seperti kuis interaktif atau video singkat juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi.

Dengan adanya pengembangan dan penyempurnaan secara berkelanjutan, diharapkan media *booklet* kedisiplinan ini tidak hanya menjadi produk penelitian semata, tetapi benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam membangun budaya disiplin dan karakter positif di lingkungan sekolah.